

## Determinan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate

Vini Alvianita<sup>1</sup>, Muhammad Rivandi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Email : [muhammadrivandi@akbpstie.ac.id](mailto:muhammadrivandi@akbpstie.ac.id)

### Abstract

*The company's stock price is the closing price which is formed due to the interaction between buyers and sellers. This study aims to determine the effect of profitability using the calculation of Return On Assets (ROA), and company size using the calculation of Ln Total Assets on the company's stock price as measured by the closing price of each company. The population in this study were Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2017-2021 which were selected using the purposive sampling method and obtained 10 Property dan Real Estate companies within 5 years so that 50 samples were observed. The data analysis method used in this study is the panel data regression model. Based on the result of testing the hypothesis, that profitability has a positive effect while company size has no effect on stock prices.*

**Keywords :** Profitability, company size, stock price

### Abstrak

Harga saham perusahaan merupakan harga penutupan yang terbentuk akibat adanya interaksi antara pembeli dan penjual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dengan menggunakan perhitungan Return On Assets (ROA), dan ukuran perusahaan dengan menggunakan perhitungan Ln Total Assets terhadap harga saham perusahaan yang diukur dengan harga penutupan masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 10 perusahaan Properti dan Real Estate dalam waktu 5 tahun sehingga 50 sampel yang diamati. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata kunci :** Profitabilitas, ukuran perusahaan, harga saham

## **LATAR BELAKANG**

Di era modern saat ini, teknologi berkembang dengan pesat dipicu oleh masyarakat yang mulai menyadari bahwa pentingnya teknologi pada zaman sekarang. Perkembangan teknologi tersebut berpengaruh dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Sehingga perekonomian suatu negara tidak dapat terhindar dari pengaruh perubahan ekonomi di belahan dunia lainnya. Berbagai dinamika baik dari dalam maupun dari luar negeri tentunya berpengaruh terhadap aktivitas di sektor keuangan domestik yang kemudian berdampak pada aktivitas dan iklim investasi di Indonesia. Dengan perkembangan teknologi memicu persaingan antar perusahaan, untuk mengantisipasi persaingan tajam sehingga perusahaan dihadapkan pada tuntutan bersaing. Semakin tingginya persaingan antar bisnis tentu perusahaan meningkatkan kinerja, dengan ditingkatkan kinerja tentu membutuhkan dana yang besar dengan mendapatkan dana yang besar perusahaan akan menarik investor untuk menanam saham di perusahaan. Dengan meningkatkan harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Dalam hal ini akan menarik minat investor untuk membeli saham dan menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menurut (Rahma et al., 2021) Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Saham adalah tanda bukti kepemilikan atau penyertaan pemegangnya atas perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Saham juga merupakan bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perusahaan yang berbentuk perseroan.

Kondisi ekonomi yang selalu berubah, hal ini dapat mempengaruhi kesehatan bisnis, dan dapat dilihat dari seberapa besar keuntungan yang diperoleh. Laba atau profit merupakan salah satu kunci keberhasilan bagi suatu perusahaan untuk menilai kerja yang baik, karena keuntungan adalah ukuran kesuksesan. Begitu halnya yang terjadi pada perusahaan *Property dan Real Estate* di Indonesia. Pada Tahun 2017-2021 ditengah kondisi pandemi, bidang *Property dan Real Estate* menorehkan kinerja yang kurang baik, dengan emiten sama, pendapatan, sehingga Ditengah kondisi ekonomi nasional dan global yang sangat menantang akibat dampak dari pandemi Covid -19 yang berkepanjangan. PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) mencatatkan penurunan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 65% pada tahun 2020

menjadi Rp 179,83 miliar. Pada tahun sebelumnya, perseroan mencatatkan perolehan laba bersih Rp 514,98 miliar. Perlambatan laba bersih juga menyebabkan laba per saham dasar perseroan turun menjadi Rp 12,47 persaham pada akhir Desember 2020 dari sebelumnya Rp 35,70 per saham. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan SMRA, penurunan laba bersih ini imbas dari menurun penjualan bersih perseroan sebesar 15,34% menjadi Rp 5,02 triliun dari sebelum Rp 5,94 triliun. Namun, perseroan melihat biaya produksi dan biaya langsung turun menjadi Rp 2,73 triliun dari sebelumnya Rp 3,09 triliun. Dengan demikian, pendapatan kotor SMRA menjadi Rp 2,29 triliun dibandingkan sebelumnya Rp 2,84 triliun (Rivandi & Oliyan, 2022).

Menurut Simatupang & Sudjiman, (2020), (Rivandi & Indriati, 2022) menjelaskan bahwa Profitabilitas adalah merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Winata et al., (2021), Ajeng & Khuzaini, (2021), Simatupang & Sudjiman, (2020) dan Muhammad & Rahim, (2015) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, jika penurunannya ROA kemudian mengakibatkan kenaikan harga saham jadi dengan profitabilitas yang tinggi maka harga saham juga akan naik/tinggi, oleh karena itu perlu dilakukan usaha untuk peningkatan laba yang efektif dan efisien sehingga pemanfaatan laba itu optimal sehingga mampu memenuhi harga saham.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala atau ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala besarnya perusahaan yang ditentukan oleh beberapa hal antara lain total penjualan dan total asset. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. (Rahma et al., 2021). Menurut Lombogia et al., (2020), Welan et al., (2019) dan Ulfah, Evaniatun; Andin, Rita; Oemar, (2018) dan Darmawan et al., (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan aset yang dimiliki. Aset yang besar akan menarik kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini menyebabkan harga saham juga akan tinggi. Semakin besar ukuran perusahaan tersebut

atau asetnya akan semakin tinggi juga harga saham nya. Sebaliknya harga saham yang rendah akan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tersebut atau asetnya semakin kecil.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu: untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap harga saham pada perusahaan *peroperty dan real estate* dibursa efek indonesia periode 2017-2021, untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ahrga saham pada perusahaan *property dan real estate* dibursa efek indonesia periode 2017-2021.

Berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan harga saham terhadap pengungkapan *profitabilitas* masih memperlihatkan hasil yang berbeda-beda, maka penelitian ini menguji untuk membuktikan kembali apakah informasi harga saham yang diperoleh bisa bermanfaat untuk mempengaruhi pengungkapan harga saham.

Alasan peneliti memilih perusahaan *property dan real estate* untuk dijadikan objek pada penelitian ini ialah karena menurut peneliti perusahaan *property dan real estate* paling banyak berinteraksi langsung pada masyarakat, dapat dilihat dari hasil kegiatan operasionalnya perusahaan *property dan real estate* akan menghasilkan laba perusahaan naik.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengaruh *Profitabilitas* terhadap harga saham**

*Profitabilitas* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Tingkat *profitabilitas* yang semakin tinggi mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba yang semakin tinggi, sehingga entitas mampu untuk meningkatkan tanggung jawab sosial (Rivandi & Pratiwi, 2021), (Rivandi & Oktaviani, 2022).

Menurut Muhammad & Rahim, (2020), Winata et al., (2021), Ajeng & Khuzaini, (2021), Simatupang & Sudjiman, (2020) dan Muhammad & Rahim, (2015), (Rivandi & Pratiwi, 2021), menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap harga saham. Tinggi rendahnya tingkat laba merupakan faktor yang mempengaruhi harga saham karena *profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan dan total aktiva maupun modal sendiri. Laba sering kali menjadi salah

satu ukuran kinerja perusahaan. Dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan begitulah sebaliknya.

**H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.**

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham**

Menurut Rahma *et al.*, (2021) Ukuran perusahaan merupakan suatu skala atau ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala besarnya perusahaan yang ditentukan oleh beberapa hal antara lain total penjualan dan total asset.

Ulfah, Evaniatun; Andin, Rita; Oemar, (2018), Welan *et al.*,(2019), Lombogia *et al.*, (2020) dan Rahma *et al.* (2021) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham dengan semakin naiknya penjualan perusahaan maka naik pula harga saham. Dengan tingginya permintaan ukuran perusahaan maka menyebabkan harga saham juga akan tinggi. Ukuran perusahaan tergantung pada penjualan perusahaan semakin tingginya penjualan perusahaan maka tinggi pula permintaan harga saham. Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka peneliti menurunkan hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris yaitu:

**H<sub>2</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham**

## **METODE PENELITIAN**

### **Data dan Sampel**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel. Peneliti memakai data panel karena data yang peneliti angkat terdiri atas beberapa objek dalam beberapa periode waktu, sedangkan skala pengukuran pada penelitian ini ialah skala rasio. Adapun sumber data yang digunakan ialah data sekunder. Data ini bersumber dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 (<http://www.idx.co.id>).

Populasi dari penelitian ini ialah perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Adapun kualifikasi dalam pemilihan sampel sebagai berikut: 1) Perusahaan *Property dan Real Estate* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2) Perusahaan *Property dan Real Estate* yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap, 3) Perusahaan *Property dan Real Estate* yang laporan keuangan rugi. Berdasarkan kriteria sampling jumlah perusahaan sampel yang dipakai ialah 10 dengan tahun penelitian selama 5 tahun (2017-2021) dan jumlah data akhir yang digunakan pada penelitian ini ialah 50 data.

## Defenisi Operasional

**Tabel 1 Defenisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Sumber
1	<u>Variabel</u> <u>Dependen</u> <i>Harga saham</i>	<i>Harga saham</i> merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.	<i>Harga saham dapat diambil dari harga penawaran masing-masing perusahaan</i>	(Lombogia et al., 2020)
2	<u>Variabel</u> <u>Independen</u> <i>Profitabilitas (X<sub>1</sub>)</i>	<i>Profitabilitas</i> adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba pada suatu perusahaan dalam periode tertentu yang terhubung dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.	$ROA = \frac{\text{net incom}}{\text{total asset}} \times 100$	(Rahma et al., 2021)
3	<i>Ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>)</i>	<i>Ukuran perusahaan</i> Merupakan skala ukuran yang dilihat dari total asset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual.	$Size = Ln(\text{Total Asset})$	(Rahma et al., 2021)

## Teknik Analisis Data

### Uji Pemilihan Model

#### *Commen effect model*

Pada model *commen effect model* (CEM) kita menggabungkan seluruh data tanpa memperdulikan waktu dan tempat penelitian sehingga data yang digunakan lebih bersifat *cross section*.

### ***Fixed effect model***

Salah satu cara untuk memperhatikan *heterogenitas* unit *cross erection* pada model regresi data panel adalah dengan mengizinkan nilai intersep yang berbeda-beda untuk setiap uni *cross section* tetapi masih mengonsumsi slope konstan.

### ***Random Effect Model***

Estimasi *random effect model* ini diasumsikan bahwa efek individu bersifat random untuk setiap unit cross election. Model REM mengasumsikan bahwa setiap model mempunyai perbedaan intersepsi.

### **Uji Kecocokan Model**

#### **Uji Chow**

Uji chow Menurut Caraka & Yasin (2017), *Chow test* digunakan untuk memilih kedua model diantara model *common effect* dan model *fixed effect*. Asumsi bahwa setiap unit cross section memiliki perilaku yang sama cenderung tidak realistis mengingat dimungkinkannya setiap unit *cross section* memiliki perilaku yang berbeda menjadi dasar dari uji *chow*. Pada uji *chow* ini nilai yang diperhatikan yaitu nilai probabilitas (*prob.*) *Cross-section F*. Jika nilai *probabilitasnya* besar dari 0,05 berarti  $H_0$  di terima, maka model yang terpilih adalah *common effect model*. Sebaliknya jika nilai probabilitasnya kecil dari 0,05 berarti  $H_0$  di tolak, maka model yang terpilih yaitu *fixed effect model*.

#### **Uji Hausman**

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan model terbaik antara model *fixed effect* atau model *random effect* yang tepat digunakan sebagai model regresi data panel. Pada uji *hausman* ini nilai yang diperhatikan yaitu nilai *probabilitas* (*prob.*) *Cross-section random*. Jika nilai probabilitasnya besar dari 0,05, berarti  $H_0$  diterima, maka yang terpilih *random effect model*. Sebaliknya jika nilai probabilitasnya kecil dari 0,05 berarti  $H_0$  ditolak maka model yang terpilih yaitu *fixed effect model*.

### Model Regresi Data Panel

Analisis data panel digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penelitian, selain itu analisis regresi data panel juga digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang kita gunakan diterima atau ditolak. Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

**Keterangan :**  $Y_{it}$  = Harga Saham,  $X_{it}$  = Profitabilitas,  $X_{2it}$  = Ukuran perusahaan,  $\beta_0$  = Koefisien Regresi,  $\beta_0$  = Konstanta,  $E$  = Error

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

#### Uji Pemilihan Model

#### Uji Chow

**Tabel 1 Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistik	d.f	Prob.
Cross-section f	116.427196	(9,38)	0.0000
Cross-section Chi-Square	167.626369	9	0.0000

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-view 10, 2023

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai *profitability* untuk *cross section chi-square* sebesar  $0.0000 < 0,05$  sehingga hasil menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya *Fixed Effect Model* lebih tepat digunakan dari pada *Common Effect Model* untuk mengestimasi data panel.

#### Uji Hausman

**Tabel 3 Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Square Statistik	Chi-Square d.f	Prob.
Cross-section Random	5.926728	2	0.0516

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-view 10, 2023

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai *Probability* untuk *cross-section random* sebesar  $0,0516 > 0,05$  sehingga hasil uji menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka dapat disimpulkan *random effect model* layak digunakan dibandingkan *fixed effect model*.

**Regresi Data Panel (Random Effect Model)**

**Tabel 4 Hasil Uji Random Effect Model**

*Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-view 10, 2023*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7,921205	3,912384	2,024649	0,0486
LOG( <i>profitabilitas</i> )	0,235571	0,042896	5,491671	0,0000
ukuran perusahaan	-0,084184	0,132924	-0,633325	0,5296

Berdasarkan hasil menggunakan *Random Effect Model* (REM), didapat persamaan sebagai berikut:

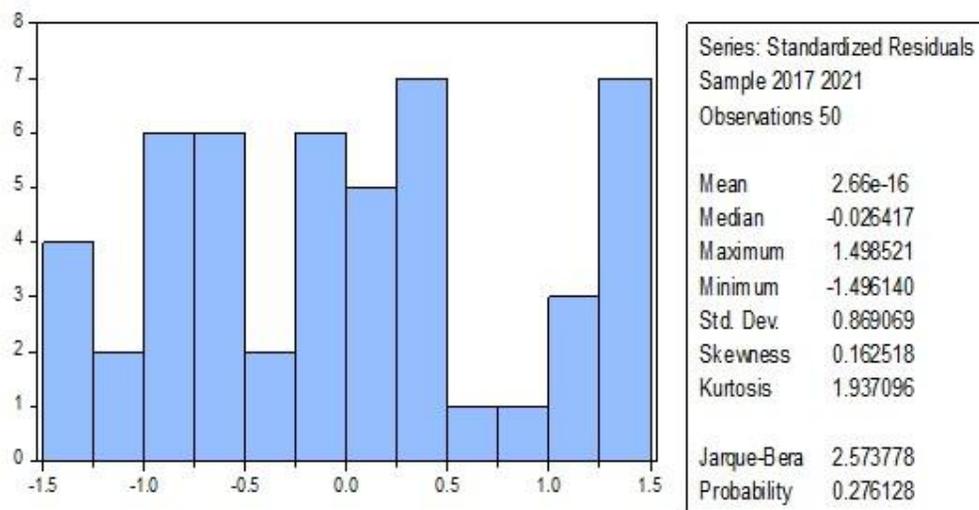
$$Y = 7,921205 + 0,235571X_{it} + -0,084184X_{2it}$$

Hasil persamaan di atas diperoleh konstanta bernilai positif sebesar 7,921205 yang artinya jika *Profitabilitas* dan *Ukuran paerusahaan* mengalami kenaikan sebesar  $1 \times$  maka *Harga saham* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 7,921205 jika *Profitabilitas* dan *Ukuran perusahaan* dianggap tetap atau konstan.

Koefisien regresi variabel *Profitabilititas* bernilai negatif sebesar 0,235571 *Profitabilitas* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1% maka *Harga saham* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,235571 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

Koefisien regresi variabel *Ukuran paerusahaan* bernilai negatif sebesar 0,084184 artinya apabila *Ukuran paerusahaan* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1% maka *Harga Saham* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,084184 jika variabel independen lain nilainya tetap atau sama dengan 0.

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas**



sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 10, 2023

Hasil analisis metode *Jarque-Bera* menunjukkan bahwa nilai *probability* diperoleh sebesar 2,573778 dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 maka diperoleh hasil (0,276128 > 0,05), dengan demikian maka data residual berdistribusi normal, sehingga variabel *Harga Saham*, *Ukuran Perusahaan* dan *Profitabilitas* sudah berdistribusi normal dan sudah bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

### Uji Hipotesis

**Tabel 5 Hasil Uji T**

Variabel	Koefisien	t-statistik	t-tabel	Prob	Alpha	Kesimpulan
LOG (Profitabilitas)	0,235571	5,491671	1,67722	0.0000	0,05	H <sub>1</sub> Diterima
Ukuran perusahaan	-0,084184	-0,633325	1,67722	0.5296	0,05	H <sub>2</sub> Ditolak

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-views 10, 2023

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel *Return on Asset* diperoleh nilai t-statistik sebesar 5,491671 > t<sub>tabel</sub> 1,67722 dan nilai *probability* sebesar 0.0000. Di dalam pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Prob. sebesar 0.0000 < 0,05 maka keputusannya H<sub>1</sub> diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *Harga saham* pada perusahaan *Property dan Real Estate* Tahun 2017-2021.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel *Ukuran perusahaan* diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $-0,633325 < t_{\text{tabel}} 1,67722$  dan nilai Prob. sebesar  $0.5296$ . Di dalam pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar  $0,05$ . Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Prob. sebesar  $0.5296 > 0,05$  maka keputusannya  $H_2$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *Ukuran perusahaan* tidak berpengaruh terhadap *Harga saham* pada perusahaan *Property dan Real Estate* tahun 2017-2021.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Property dan Real Estate*, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas dari laba yang dihasilkan perusahaan maka akan meningkatkan nilai harga saham perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengelola laba perusahaan memberikan dampak yang positif bagi kinerja perusahaan, sehingga kinerja yang baik akan memberikan respon positif bagi investor dalam melakukan investasi. Banyak investor dalam berinvestasi kepada perusahaan *property* akan meningkatkan laba perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma *et al.*, (2021), Ajeng & Khuzaini, (2021) Simatupang & Sudjiman, (2020) dan Muhammad & Rahim, (2015) yang menjelaskan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap harga saham. Tinggi rendahnya tingkat laba merupakan faktor yang mempengaruhi harga saham karena *profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan dan total asset maupun modal sendiri. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan begitulah sebaliknya. Dengan kenaikan laba mengakibatkan harga sahamnya tinggi.

*Profitabilitas* yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari asset yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *return on asset* maka harga saham akan semakin meningkat pula hal ini disebabkan apabila sebuah perusahaan mempunyai kinerja yang

bagus, kemudian asset menjadi sinyal positif bagi para investor untuk memutuskan berinvestasi pada perusahaan tersebut. (Kasmir, 2014)

Variabel *profitabilitas* dapat diinterpretasikan bahwa semakin besar perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan maka semakin besar meningkatnya nilai harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh laba (*profit*) dengan menggunakan assetnya maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya laba mengakibatkan tingginya harga saham. Keseluruhan penurunan aktiva mengakibatkan kenaikan ROA kemudian mengakibatkan harga sahamnya tinggi. Dengan adanya covid-19 yang melanda di Indonesia berdampak langsung kepada sejumlah perusahaan *Property dan real estate* keuangan perusahaan berupaya agar perusahaan tetap stabil dimasa yang sulit inisehingga perusahaan memerlukan dana yang cukup besar untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang meningkat semenjak pandemic covid 19 sehingga permintaan saham naik karena banyak investor yang rugi jadi mengakibatkan kenaikan permintaan diperusahaan *Property dan real estate*.

### **Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap harga saham**

Berdasarkan uji disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ukuran perusahaan bukanlah faktor pendukung dalam mempengaruhi harga saham, semakin besar atau tidaknya jumlah asset perusahaan maka tidak menjamin akan meningkat atau menurunkan nilai harga saham. Investor bukannya melihat ukuran perusahaan sebagai patokan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Hal ini sejalan dengan hasil pengujian yang dilakukan oleh Rahma *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa, harga saham tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran suatu perusahaan. Artinya, besar kecilnya perusahaan tidak menjadi tolak ukur dalam berinvestasi. (Welan *et al.*, 2019) mengatakan investor kurang memperhitungkan ukuran perusahaan ketika melakukan investasi atau menentukan pembelian saham. Investor cenderung menilai saham melalui kinerja perusahaan seperti kemampuannya dalam memenuhi kewajibannya sehingga perusahaan sehingga resiko kebangkrutan dapat dihindari.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan total asset. Semakin besar perusahaan, maka keputusan yang diambil dan kebijakan-kebijakan yang dilakukan akan berdampak nyata pada kepentingan publik. Besarnya asset yang dimiliki, maka semakin banyak modal yang ditanamkan, dan semakin banyak penjualan yang dilakukan maka semakin banyak perputaran uang, serta semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat.

Variabel ukuran perusahaan dapat diinterpretasikan bahwa besar kecilnya asset perusahaan tidak menjamin dalam peningkatan nilai harga saham pada perusahaan *property dan real estate*. Ukuran perusahaan bukanlah faktor utama bagi investor dalam melakukan investasi. investor kurang memperhitungkan ukuran perusahaan ketika melakukan investasi atau menentukan pembelian saham.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan *Property dan Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Dari analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. 2) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada ketua STIE KBP, Ketua Prodi Akuntansi dan Lembaga P3M yang telah mensupport kegiatan penelitian yang kami jalani.

## REFERENSI

- Agus, S. (2016). *manajemen keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.*
- Ajeng, W. sari, & Khuzaini. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen, 13 (2)*, 212–223.
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). *Spatial Data Panel 1st ed (T. W. Publish (ed.); Pertama) (T. W. Publish (ed.); 1st ed., Issue December)*. Wade Group.
- Darmawan, A., Widiasmara, M. Y., Rejeki, S., Aris, M. R., & Yasin, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dan Harga Saham. *Jurnal Ilmiah FE-UMM, 13(1)*, 24–33.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan.*
- Lombogia, A. J. G., Vista, C., & Dini, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 3(1)*, 158–173. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.138>
- Mansuri. (2016). Modul Praktikum Eviews. In *Eviews.*
- Muhammad, T. T., & Rahim, S. (2015). Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Aktual, 3(2)*, 117–126.
- Rahma, A., Santoso, B. T., & Abdurachman, T. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *Jurnal Arastirma, 2(1)*, 34. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i1.16846>
- Ramadhani, J. B., Husnan, L. H., & AP, I. N. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Dan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal, 9(1)*, 42–52. <https://doi.org/10.29303/jmm.v9i1.483>
- Rivandi, M., & Indriati, P. (2022). Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Pengukuran Dividen Payout Ratio. *Jurnal Pundi, 06(01)*, 59–74. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.383>
- Rivandi, M., & Oktaviani, F. (2022). Pengaruh Return on Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaaa Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *JURNAL INOVASI PENELITIAN, 2(10)*, 3539–3548.
- Rivandi, M., & Oliyan, F. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitablitas Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing, 17(2)*, 103–114.
- Rivandi, M., & Pratiwi, T. I. (2021). Pengaruh EPS , ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi (JEBMA), 1(2)*, 108–116. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.978>

**Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)**

**Vol. 2, No. 2 Mei 2023**

e-ISSN: 2963-7643; p-ISSN: 2963-8194, Hal 158-172

- Simatupang, R. S., & Sudjiman, L. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *Ekonomis*, 13, 17–30.
- Sugiyono. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS: Metode Penelitian Bisnis* (1st ed., Vol. 1). Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Cetakan.
- Syamsudin, M. (2013). *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 202.
- Ulfah, Evaniatun;Andin, Rita;Oemar, A. (2018). *PENGARUH CR, DER, ROA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING* Evaniatun. 74(5), 1195–1200.
- Welan, G., Rate, P. Van, & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bei periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 5664–5674.
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (5th ed.).
- Winata, J., Yuniar, K., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696–706. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.372>